ACITYA BHAKTI
e-ISSN 2775-4383, p-ISSN 2797-4979
Volume 5 Nomor 1, Februari 2025
www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/ACB/index

Strategi Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata *Body Parts* pada Siswa SD

Nurdin[1], Ismi Adinda[2]

Universitas Pamulang[1,2]
dosen02773@unpam.ac.id[1], dosen00602@unpam.ac.id[2]

Abstract

Monotonous and less varied teaching methods can decrease students' learning interest, especially in learning English vocabulary. This article presents the implementation of a visual-based teaching method using picture media in English vocabulary learning, specifically on the theme of body parts. This method is believed to accelerate comprehension and increase students' learning interest. This activity was conducted at SDN Cireundeu 02, Cireundeu District, Tangerang City, as part of a Community Service Program (PkM). Before the activity was carried out, it was found that students at SDN Cireundeu 02 had lower interest in learning English vocabulary compared to students in general. Therefore, a visual-based teaching method was applied to help enhance students' interest and understanding of vocabulary. The results of the activity showed an improvement in students' ability to use vocabulary after learning with this method. With these results, it is hoped that this visual-based teaching method can serve as an inspiration and be widely implemented to support students' comprehension and fluency in English vocabulary learning.

Keywords: *Vocabulary, Body Parts, Visual Media*

Abstrak

Metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif dapat menurunkan minat belajar siswa, terutama dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Artikel ini menyajikan penerapan metode pengajaran berbasis visual dengan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris, khususnya tema *body parts*. Metode ini diyakini mampu mempercepat pemahaman dan meningkatkan minat belajar siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Cireundeu 02, Kecamatan Cireundeu, Kota Tangerang, dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Sebelum kegiatan dilakukan, ditemukan bahwa minat belajar siswa di SDN Cireundeu 02 dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris lebih rendah dibandingkan siswa pada umumnya. Oleh karena itu, metode pengajaran berbasis visual diterapkan untuk membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap kosakata. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata setelah pembelajaran dengan metode ini. Dengan hasil tersebut, diharapkan metode pengajaran berbasis visual ini dapat menjadi inspirasi dan diterapkan secara luas untuk mendukung pemahaman dan kelancaran pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: Kosakata, *Body Parts*, Media Visual

A. Pendahuluan

Penguasaan kosakata (*vocabulary*) merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Inggris. Kosakata yang mencakup bagian tubuh (*body parts*) adalah topik yang mendasar yang harus diajarkan pada tahap awal belajar bahasa Inggris. Namun, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat, menulis dan menggunakan kosakata tersebut secara efektif. Dengan mengajarkan untuk fokus mendengar dan mengucapkan kosakata pada siswa, dapat membantu mereka untuk memperkuat daya ingat tentang apa yang telah dipelajari. Kurangnya minat dalam belajar merupakan permasalahan umum yang dialami di sekolah. Selain itu, faktor kondisi sekolah juga sangat berpengaruh. Suasana sekolah yang nyaman merupakan salah satu pendukung penting dalam proses belajar. Namun disayangkan tidak semua kondisi sekolah mendukung kenyamanan siswa saat belajar. Kasus yang serupa peneliti temukan di Sekolah Dasar Negeri Cireundeu 02. Hal tersebut jelas berpengaruh terhadap semangat belajar siswa yang mana tentunya dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar mereka.

Selain masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, salah satu kendala yang serius yang kami temui pada mitra yaitu metode belajar yang digunakan terlalu monoton sehingga siswa merasa kehilangan minat dan semangat dalam proses belajar. Terkadang pembelajaran dilakukan hanya dengan cara membaca dan menghafal. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak termotivasi, sehingga mereka kesulitan mempertahankan kosakata tersebut dalam ingatan mereka. Sebuah studi yang dilakukan oleh psikolog pendidikan menunjukkan bahwa otak manusia lebih mudah memproses dan mengingat informasi visual dibandingkan dengan informasi berbasis teks. Ketika siswa melihat gambar-gambar yang diidentifikasi dengan label bahasa Inggris, mereka lebih cenderung mengasosiasikan terminologi dengan representasi fisiknya. Ini mengarah pada retensi yang lebih baik dan memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan kosakata dalam konteks yang sesuai.

Penguasaan kosakata dalam Bahasa inggris merupakan komponen fundamental dalam proses pembelajaran bahasa yang mempengaruhi keterampilan berbicara, membaca, mendengarkan dan menulis. Salah satu materi yang diajarkan kepada pemula adalah kosakata *body parts* atau bagian tubuh. Kosakata ini umumnya digunakan dalam percakapan sehari-hari. Dalam praktiknya, banyak siswa mengalami tantangan dalam mengingat dan menggunakan kosakata terkait bagian tubuh. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesulitan ini termasuk pendekatan pengajaran yang hanya berfokus pada aspek teori dan kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang diterapkan. Akibatnya, siswa mungkin merasa bosan dan kehilangan rasa ingin tahunya untuk belajar lebih lanjut, disinilah media visual berperan sebagai alat bantu yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata.

Kosakata adalah elemen penting dalam kemampuan berbahasa, yang mencakup pemahaman dan penggunaan kata-kata dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam konteks pembelajaran bahasa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Horn (1998:1447) dalam Kasim (2011) bahwa *vocabulary includes the complete set of*

words known or used by an individual, the entire collection of words in a specific language, the words people use in conversation, and a collection of words and their meanings, typically found in a book for learning a foreign language. Dengan definisi yang beragam ini, teori kosakata menekankan pentingnya memahami dan mengenali berbagai dimensi penggunaan kata dalam komunikasi sehari-hari dan dalam konteks pembelajaran bahasa. Kosakata tidak hanya mencerminkan pengetahuan seseorang tentang kata-kata, tetapi juga bagaimana kata-kata tersebut digunakan secara efektif dalam berbagai situasi dan tujuan. Dalam konteks pembelajaran bahasa, kosakata menjadi salah satu elemen kunci yang harus dikuasai oleh pembelajar untuk mencapai kompetensi komunikasi yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Harmer (2001: 246), "kosakata adalah inti dari kemampuan berbahasa karena tanpa kata-kata untuk mengekspresikan berbagai makna, komunikasi akan terhenti".

Body parts mengacu pada komponen-komponen fisik yang membentuk tubuh manusia, termasuk kepala, tangan, kaki, dan organ-organ internal seperti jantung dan paru-paru. Pengajaran tentang bagian-bagian tubuh pada siswa-siswi sekolah dasar bertujuan untuk membantu siswa mengenali, mengidentifikasi, dan memahami komponen dasar tubuh mereka. Mengingat pentingnya topik ini, pendekatan teoritis yang kuat dalam pengajarannya perlu dipertimbangkan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa-siswi. Proses ini dilakukan melalui pendekatan yang visual dan interaktif, memungkinkan siswa-siswi untuk melihat dan menyentuh bagian-bagian tubuh yang dipelajari.

Howard Gardner, dalam bukunya *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (1983), mengidentifikasi berbagai jenis kecerdasan yang dapat memengaruhi cara siswa-siswi belajar. Dalam konteks pengajaran *body parts*, kecerdasan kinestetik tubuh dan kecerdasan spasial sangat relevan. Gardner (1983) berpendapat bahwa anak-anak dengan kecerdasan kinestetik tubuh belajar lebih baik melalui aktivitas fisik, seperti gerakan atau permainan yang melibatkan tubuh, sedangkan anak-anak dengan kecerdasan spasial lebih mudah memahami konsep melalui gambar atau model visual. Dengan demikian, guru dapat menggunakan berbagai metode yang memanfaatkan kecerdasan ini untuk memastikan bahwa pembelajaran *body parts* dapat diterima dengan baik oleh semua siswa.

Penggunaan media visual dalam pengajaran kosakata merupakan fasilitas untuk berinteraksi antara guru dan siswa. Menurut Heru (1998) dalam Arianto (2003), media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk mendukung interaksi instruksional antara guru dan siswa. Media digunakan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, hal ini sangat penting dalam meningkatkan perhatian siswa untuk menerima dan aktif dalam memberikan respon terhadap kosakata yang diajarkan oleh guru. Di sisi lain, dengan menggunakan media situasi jadi menyenangkan dalam belajar kosakata sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media visual merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui mata dengan tujuan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media visual sangat berguna dan merupakan cara yang efektif dalam pembelajaran kosakata. Tidak mudah untuk mengetahui hingga mengingat kosakata asing. Guru bahasa Inggris harus memiliki metode yang tepat yang dapat membuat siswa dengan mudah mengetahui hingga mengingatnya. Menggunakan media visual

dalam mengajarkan kosakata merupakan salah satu solusinya. Koren (1997) dalam Rokni & Karimi (2013) menyatakan bahwa pembelajaran kata-kata asing dengan gambar akan lebih mudah dan lebih mudah diingat dibandingkan dengan kata-kata tanpa gambar.

Kegiatan PkM ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata khususnya tentang *body parts* pada siswa-siswi SDN Cireundeu 02. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah media visual. Menggunakan media visual dalam mengajarkan kosakata akan membantu guru untuk mendapatkan kelas yang lebih menyenangkan karena siswa lebih tertarik untuk melihat gambar. Tim PkM akan membimbing para siswa untuk menyimak dan memahami dengan tepat pelafalan kosakata anggota tubuh tersebut dalam bahasa Inggris sekaligus menampilkan gambar anggota-anggota tubuh tersebut dengan menggunakan media visual yang sudah disiapkan sebelumnya.

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang, siswa akan diperkenalkan dengan berbagai kosakata bagian tubuh dalam bahasa Inggris. Selain pengucapan, siswa juga akan diajarkan ejaan kosakata anggota tubuh dalam bentuk tulisan sehingga selain dapat mengucapkan nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris dengan tepat, siswa juga dapat menuliskannya dengan baik dan benar. Untuk menguasai kosakata anggota tubuh dalam bahasa Inggris dengan maksimal, siswa dilatih dan dibiasakan terlebih dahulu agar lafal dan ejaannya telah dihafal di luar kepala. Hal ini dibantu dengan media visual berupa gambar digital anggota-anggota tubuh guna mempermudah siswa-siswi dalam memahami dan mengingat kosakata tersebut. Melalui gambar-gambar digital yang ditampilkan, diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa khususnya *body parts* dan siswa memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan.

B. Pelaksanaan dan Metode

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas IV di SD Negeri Cireundeu 02 yang berada di Ciputat, Tangerang Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 13 November hingga15 November 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 21 siswa.

Siswa-siswi SDN Cireundeu 02 dibimbing oleh dosen dan mahasiswa terlebih dahulu mengawali kegiatan dengan bernyanyi dan bermain *games*, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan pre-test. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum masuk ke kegiatan inti. Setelah memberikan pre-test, selanjutnya tim PkM mengajarkan materi *body parts* dengan menggunakan bantuan media visual tentunya. Setelah siswa dianggap sudah cukup memahami kosakata *body parts* tersebut, langkah selanjutnya adalah memberikan mereka post-test. Post-test dilakukan guna mengukur seberapa efektif media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata *body parts* para siswa. Peneliti menggunakan teori *Vocabulary Learning* oleh Paul Nation (2001) untuk menganalisis hasil pre-test dan post-test siswa. Formula yang digunakan untuk menghitung persentase kesalahan adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Kesalahan
F = Frekuensi Kesalahan yang Terjadi
N = Total jawaban

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pre-test awal, diperoleh data sebagai berikut:

Kategori Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Nilai Tertinggi	70	11	52,38%
Nilai Sedang	40-50	5	23,81%
Nilai Rendah	<40	5	23,81%
Total		21	100%
Rata-Rata Nilai Pre-Test Siswa			54,76

Berdasarkan analisis nilai pre-test kosakata *body parts* siswa, diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh adalah 54,76. Sebagian besar siswa, yaitu 11 dari 21 siswa (sekitar 52,38%), memperoleh nilai tertinggi sebesar 70, yang menjadi kontribusi terbesar terhadap total nilai. Di sisi lain, terdapat 5 siswa (sekitar 23,81%) yang mendapatkan nilai di bawah 40, yang menunjukkan kurangnya penguasaan terhadap materi kosakata bagian tubuh. Sementara itu, 5 siswa lainnya (sekitar 23,81%) memperoleh nilai dalam kategori sedang, dengan rentang nilai antara 40 hingga 50. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata *body parts* siswa secara keseluruhan masih rendah, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, seperti penggunaan media visual, untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, khususnya mengenai *body parts*.

Setelah tim PkM memberikan pengajaran kepada siswa mengenai kosakata *body parts* menggunakan media visual, diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Nilai Tertinggi	100	13	61,90%
Nilai Sedang	80-90	6	28,57%
Nilai Rendah	60-70	2	9,52%
Total		21	100%
Rata-Rata Nilai Pre-Test Siswa			93,33

Hasil analisis nilai post-test untuk kosakata *body parts* siswa menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh mencapai 93,33. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata yang telah diajarkan. Sebanyak 13 siswa (61,90%) memperoleh nilai sempurna, yang mencerminkan penguasaan penuh terhadap kosakata *body parts*. Selain itu, terdapat 6 siswa (28,57%) yang memperoleh nilai tinggi, yaitu di rentang 80 hingga 90, menunjukkan pemahaman yang baik meskipun belum mencapai nilai sempurna. Sementara itu, 2 siswa (9,52%) berada pada kategori nilai sedang dengan rentang nilai antara 60 hingga 70, yang masih menunjukkan adanya peningkatan dalam penguasaan kosakata *body parts*. Hasil ini menandakan keberhasilan metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata *body parts*.

D. Penutup

Penggunaan media visual berupa gambar telah terbukti secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata *body parts* siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yang naik dari 54,76 pada pre-test menjadi 93,33 pada post-test. Media visual efektif dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan mempermudah pemahaman materi. Dengan menggunakan media visual, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk belajar dengan antusias. Berdasarkan hasil kegiatan ini, media visual terbukti efektif untuk pengajaran di tingkat sekolah dasar dan diharapkan dapat diadopsi lebih luas oleh para guru untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

Kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa, khususnya tentang bagian-bagian tubuh. Bagi mahasiswa dan dosen yang akan melaksanakan PkM berikutnya, diharapkan dapat melanjutkan tujuan serupa dengan menggunakan metode yang berbeda, mengingat para siswa sangat memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan

menyenangkan untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Berikut beberapa saran yang dapat kami berikan berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini:

1) Pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan teknis bagi guru agar bisa menggunakan metode yang efektif dan menyenangkan guna menunjang proses pembelajaran di kelas
2) Mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang mencakup berbagai bentuk media visual, sehingga siswa dapat belajar dengan menggunakan metode tersebut
3) Memfasilitasi suasana pembelajaran yang kolaboratif melalui tugas kelompok yang melibatkan penggunaan media visual dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris
4) Mengajak siswa untuk memberikan umpan balik mengenai penggunaan metode belajar yang telah diterapkan, sehingga guru dapat menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan kebutuhan dan preferensi siswa

Ucapan Terima Kasih

Seluruh Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, mulai dari awal hingga selesai. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Yayasan Sasmita Jaya, LPPM Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Sastra, Kaprodi Sastra Inggris, serta seluruh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang yang terlibat langsung dalam kegiatan ini. Selain itu, tim PkM juga menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada mitra, yaitu SDN Cireundeu 02, atas sambutan hangat dan kerjasama yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arianto. (2003). *A study on the use of media in teaching vocabulary to young learners*.

Arif, R. A., Purwanto, K. K., & Maknunah, J. (2022). Bimbingan belajar mahir berbahasa Inggris untuk anak-anak usia sekolah dasar melalui vocabulary building dan speaking. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1296-1305.

Azizah, S. N., Setiadi, M. R., Agusman, D. D., & Raprap, F. E. (2023). Improving the English skills of elementary school students in tourism areas. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 21-26.

Fransisca, V. (2023). Improved speaking skills in English language learning in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(12), 1310-1317.

Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.

Gustina, S., Sutarsyah, C., & Sudirman, S. (2015). An analysis of the elementary school students' problem in learning English pronunciation. *Journal of English Teaching*, 4(1), 32-45.

Hasibuan, A. Y. (2022). The effectiveness of the drill method in increasing elementary school students' shooting accuracy ability.

Jatmika, H. M., & Universitas Negeri Yogyakarta. (n.d.). Pemanfaatan media visual dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 3(1), 89–99.

Kanoksilapatham, B. (2014). Thai elementary school teachers' English pronunciation and effects of teacher variables: Professional development. *TESL-EJ*, 18(1), n1.

Kasim, N. A. (2011). Increasing the students' vocabulary mastery by using word wall media. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 10(3), 45–58.

Kuraesin, I., Rahman, R., Sujana, A., Sopandi, W., & Suhendra, I. (2020, March). Students' speaking skill based on video in elementary school. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 1771-1778.

Kurniawati, W., & Karsana, D. (2020). Aspek penguasaan kosakata bahasa Indonesia oleh siswa sekolah dasar di Kota Medan. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2), 286-399.

Meiningsih, F. A., & Madya, S. (2021). The use of guessing games in improving the speaking skills of elementary school students. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 8(2), 327-339.

Morrow, C. (2011). How important is English in elementary school. *In Second Annual Symposium of the Gulf Comparative Education Society* (pp. 54-61).

No, G. (2003). Intelligibility and English pronunciation in elementary schools. *English Teaching-Anseonggun-*, 58, 201-218.

Qutratuain, N. H., & Ariyanto, M. S. (2023, June). The effectiveness of the drill method to improve counting skills in slow learners at the primary school level. *Proceeding of International Conference on Psychology, Health and Humanity*, 1, 16-22.

Rusyani, E., Ratnengsih, E., Putra, A. S., Maryanti, R., Al Husaeni, D. F., & Ragadhita, R. (2022). The drilling method application using abacus to arithmetic operations skills in students with hearing impairment at special school. *Indonesian Journal of Community and Special Needs Education*, 2(1), 1-10.

Sariyati, I. (2017). Efektivitas penggunaan metode Total Physical Response dalam meningkatkan penguasaan vocabulary bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan UNIGA, 11(1), 38-49.

Ummulkhair, H. N., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2021). Pengaruh penggunaan media game vocabulary quiz terhadap kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 155-162.

Widodo, H. P. (n.d.). Teaching children using a Total Physical Response (TPR) method: Rethinking. *Journal of Language Teaching*, 235(1), 235–248.

Yulia, Y. (2010). Difficulties of elementary school students in productive skills. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 6(1), 57-69.

Yusuf, F., Usman, H., & Irfan, M. (2023). The use of drill method to improve elementary school students' learning outcomes in vocabulary. *Journal of English Language Teaching, Linguistics and Literature*, 3(1), 13-21.

Zaman, S. N., & Hakim, P. R. (2022). Teacher's efforts in practicing beginning writing skills for elementary level students using the drill method. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 3(2), 92-101.